

**TINJAUAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI
KOTA PAYAKUMBUH**

TESIS



**MUHAMMAD AFDAL
NIM. 19199030**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

NAMA : Muhammad Afdal

NIM : 19199030

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Wilda Welis, SP., M.Kes
NIP. 197005121999032001
Pembimbing



22/3/2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator



Prof. Dr. Nurul Ihsan, SPd., M.Pd
NIP. 198205152009121005



Prof. Dr. Wilda Welis, SP., M.Kes
NIP. 197005121999032001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

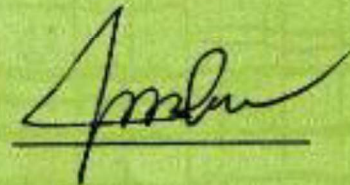
Nama

Tanda Tangan


Prof. Dr. Wilda Wclis, SP., M.Kes
NIP. 197005121999032001
(Ketua)



Dr. Ishak Aziz, M.Pd
NIP. 196002121986021001
(Anggota)



Prof. Dr. Syahrastani, M.kes., AIFO
NIP. 195912021987031001
(Anggota)



Mahasiswa

Nama : Muhammad Afdal
NIM : 19199030
Tanggal Ujian : 03 Februari 2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa tesis dengan judul "Tinjauan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Kota Payakumbuh" adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain,dan arahan dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2021
Yang membuat pernyataan



Muhammad Afdal
NIM. 19199030

ABSTRAK

Muhammad Afdal.(2021).Tinjauan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama di Kota Payakumbuh.Tesis: Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tingkat kompetensi pedagogik dan profesional Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama di Kota Payakumbuh.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 18 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, dengan demikian jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah berjumlah 18 Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama di Kota Payakumbuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah *persentase*.

Hasil penelitian diperoleh bahwa;Tingkat kompetensi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama di Kota Payakumbuh berada pada kategori cukup (62,56), yang terdiri dari kompetensi pedagogik berada pada kategori cukup (63,17%), dan kompetensi profesional berada pada kategori cukup (61,94%).

Kata Kunci: Kompetensi, pedagogik, profesional Guru PJOK

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT Pertama segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada peneliti. Sehingga telah dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Tinjauan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Kota Payakumbuh”. Shalawat beserta salam teruntuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah merubah peradaban manusia dari zaman Jahiliah kepada zaman yang berilmu pengetahuan pada saat sekarang ini. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk melakukan sebuah penelitian pada program *Magister* Pendidikan di Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penulisan tesis ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sebagai tanda hormat peneliti pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D, Selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Prof. Dr. Alnedral, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
3. Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Ishak Aziz, M.Pd, dan Dr. Syahrastani, M.Kes., AIFO. Selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan proposal tesis ini.

5. Dosen dan Staf pengajar yang sudah banyak berkontribusi dalam penyelesaian studi ini, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan tesis ini. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Padang, Desember 2021
Mahasiswa,

Muhammad Afdal
NIM. 19199030

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Kompetensi Guru	7
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Definisi Operasioanal Variabel	24
D. Populasi dan Sampel Penelitian	25

E. Jenis Data	26
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data.....	26
H. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	72
B. Implikasi.....	72
C. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel1.Populasi Penelitian.....	25
Tabel2.Kisi-kisi Instrumen.....	27
Tabel3.Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel4.UsiaResponden.....	32
Tabel 5.Tingkat PendidikanResponden	32
Tabel 6.Lama bekerjaResponden	33
Tabel 7.Status bekerjaResponden	33
Tabel 8. Klasifikasi Frekuensi Pegdagogik	34
Tabel 9.Distribusi Frekuensi Pedagogik dalam menguasai karakter peserta didik	38
Tabel10.Distribusi Frekuensi Pedagogik dalam menguasai teori yang mendidik	39
Tabel11.Distribusi Frekuensi Pedagogik dalam mengembangkan kurikulum	39
Tabel12.Distribusi Frekuensi Pedagogik dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	42
Tabel13.Distribusi Frekuensi Pedagogik dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.....	44
Tabel14.Distribusi Frekuensi Pegdagogik dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.....	45
Tabel15.Distribusi Frekuensi Pegdagogik dalam berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik	46
Tabel16. Klasifikasi Frekuensi profesional.....	48
Tabel17.Distribusi Frekuensi profesional dalam menguasai materi struktur dan konsep	50

Tabel18.Distribusi Frekuensi profesional dalam menguasai standar kompetensi dasar pembelajaran yang diampu	52
Tabel19.Distribusi Frekuensi profesional dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	54
Tabel20.Distribusi Frekuensi profesional dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	55
Tabel21. Klasifikasi Frekuensi Kompetensi	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar1.Kerangka Konseptual	22
Gambar2.Kompetensi Pedagogik	35
Gambar3.Kompetensi Pedagogik dalam menguasai karakter peserta didik..	38
Gambar4.Kompetensi Pedagogik dalam menguasai teori yang mendidik	40
Gambar5.Kompetensi Pedagogik dalam mengembangkan kurikulum	41
Gambar6.Kompetensi Pedagogik dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	43
Gambar7.Kompetensi Pedagogik memanfaatkan TIK dalam pembelajaran ...	44
Gambar8.Kompetensi Pedagogik dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik	46
Gambar9.Kompetensi Pedagogik dalam berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik	47
Gambar10.Kompetensi Profesional Guru	48
Gambar11.Kompetensi Profesional dalam menguasai materi struktur dan konsep	51
Gambar12.Kompetensi Profesional dalam menguasai standar kompetensi dasar pembelajaran yang diampu	53
Gambar13.Kompetensi Profesional dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	55
Gambar14.Kompetensi Profesional dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	56
Gambar15.Kompetensi Guru	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Kompetensi.....	81
Lampiran 2. Data Mentah Penelitian	117
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	123

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu agar bisa hidup lebih baik dan berkembang secara optimal sebagai pribadi maupun anggota masyarakat. Hal itu sejalan dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 sebagai berikut.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan sebagaimana dijelaskan di Pertama merupakan proses yang sangat mulia. Pendidikan merupakan upaya strategis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan dan manusia merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan, melalui pendidikan manusia akan menguasai ilmu dan teknologi.

Berdasarkan pernyataan di Pertama, diketahui bahwa belajar merupakan sebuah proses yang mengacu pada tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi yang dimiliki siswa secara optimal. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan memfasilitasi pengembangan potensi tersebut yaitu melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran penjasorkes kepada siswa. Oleh karena itu, guru penjasorkes hendaknya berperan aktif membantu siswa mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan menggunakan berbagai jenis layanan dan kegiatan pembelajaran pendukung.

Dekade terakhir telah melihat upaya intens untuk meningkatkan kemungkinan keberhasilan sekolah awal anak-anak dengan memeriksa aspek kompetensi guru di awal sekolah yang terkait dengan prestasi berikutnya dan keberhasilan sekolah. Upaya untuk mendokumentasikan dan meningkatkan kesiapan anak-anak untuk sekolah tercermin dalam investasi dalam upaya penelitian besar seperti peningkatan kompetensi guru (Hamre, B. K., et al. 2012).

Diharapkan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Payakumbuh memiliki kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme dalam penilaian kompetensi guru. Hal ini, telah diidentifikasi sebagai penggabungan pengetahuan spesialis, otonomi dan layanan dan komitmen untuk belajar sepanjang karier (Arthur, L. 2009). Meskipun konsep pedagogik dan profesionalisme bergeser dari pada hal konkret (Hanlon 1998), dapat dikatakan bahwa akademisi merupakan sosok profesional. Pekerjaan mereka melibatkan tingkat pengetahuan ahli yang tinggi (Becher & Trowler 2001). Otonomi mereka, terkait dengan kebebasan akademik (Blomqvist 1997), dan, dalam kerangka yang disepakati, guru juga memiliki otonomi individu dalam hal apa dan bagaimana mereka mengajar dan meneliti (Trowler 1998). Mereka memberikan layanan kepada siswa mereka, komunitas praktik mereka dan masyarakat secara keseluruhan, melalui perluasan pengetahuan dan pemahaman (Hoecht 2006), didukung oleh etika pedagogik dan profesional (Macfarlane 2001). Pekerjaan mereka memerlukan fokus berkelanjutan pada pembelajaran, melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan mereka sendiri dan orang lain (Knight 2002; Ramsden 2003).

Sistem penilaian kompetensi guru adalah sebuah sistem penilaian kompetensi berbasis bukti (*evidence-based appraisal*) yang didesain untuk mengevaluasi tingkatan kompetensi guru secara individu dalam melaksanakan tugas utamanya sebagai guru profesional. Penilaian kompetensi guru diharapkan berimplikasi positif terhadap perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru, juga harus berdampak pada peningkatan prestasi peserta didik (Purnomo 2017).

Kompetensi atau performance menurut Armstrong (2000) "*it is a record of a person's accomplishments*". Selanjutnya Jones, Jenkin & Lord (2006) mengatakan "*performance leads to the conclusion that an individual's performance needs to be gauged with both behaviours and outcomes in mind*". Dalam arti unjuk kerja/kompetensi merupakan kumpulan total dari perilaku yang ditunjukkan seseorang pekerja. Dengan demikian, kompetensi guru merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dan menjadi tanggung jawab guru yang didasarkan kepada kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan dalam rentang waktu tertentu.

Pentingnya penilaian guru tidak dapat dilebih-lebihkan (Monyatsi 2009), karena sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme dan sosial guru itu sendiri (OECD 2013b). Guru dianggap sebagai kunci pendidikan yang berkualitas karena pendidikan yang berkualitas dipandang sebagai sarana untuk pembangunan ekonomi. Penilaian kompetensi guru, bagaimanapun, telah berkembang dari waktu ke waktu dalam upaya untuk mendapatkan cara yang paling sesuai dan efektif untuk mengukur kompetensi guru dalam peningkatan pengajaran baik kompetensi pedagogik maupun profesional (Day 2013).

Penelitian ini berfokus pada aspek pedagogik dan profesional untuk melihat kompetensi akademik. Ini adalah bidang kajian yang menarik karena dianggap sebagai elemen penting dalam memahami kualitas kompetensi guru (Cardoso et al. 2011). Pengaruh faktor-faktor ini pada kompetensi akademik sebelumnya belum pernah diuji dalam konteks sekolah menengah pertama yang secara historis belum dilakukan di kota Payakumbuh.

Pada faktanya selama karir mereka, guru semakin terjerat dalam kegiatan pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional yang menargetkan berbagai bidang pengajaran yang diambil dalam bentuk yang berbeda. Belakangan ini, penekanan telah diberikan pada pengembangan dan dukungan bagi guru pendidikan jasmani untuk tumbuh secara pedagogik dan profesional dalam hal kompetensi (Figazzolo 2013). Beberapa faktor telah berperan dalam mendorong menuju pendidikan yang berkualitas. Kualitas guru tercermin dalam kompetensi mereka di dalam kelas, yaitu kualitas mengajar dan di luar kelas. Oleh sebab itu maka proposal ini berfokus pada tinjauan kompetensi guru pendidikan jasmani sekolah menengah pertama dalam pendidikan di Kota Payakumbuh.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu: Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama di Kota Payakumbuh.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan fokus penelitian, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu; Bagaimana Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama di Kota Payakumbuh dari kompetensi:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama di Kota Payakumbuh ?
2. Bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama di Kota Payakumbuh?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Menengah Pertama di Kota Payakumbuh dari kompetensi:

1. Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama di Kota Payakumbuh.
2. Kompetensi profesional guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama di Kota Payakumbuh.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

- 1 Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya khasanah keilmuan, terutama tentang kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah Pertama terkait dengan kompetensi pedagogik dan profesional.
- 2 Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh:
 - a) Peneliti sendiri untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Olahraga S2 pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

- b) Bagi guru dan calon diharapkan dapat Sebagai sumber informasi dan referensi untuk memecahkan masalah dalam penilaian kompetensi yang dimiliki guru penjasorkes.
- c) Sekolah, Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki kompetensi guru, agar lebih meningkat khususnya pada guru Penjasorkes.
- d) Insan olahraga umumnya, diharapkan dapat menjadi bahan bacaan ataupun referensi untuk mendapatkan nilai kompetensi guru Penjasorkes yang dilihat dari kompetensi pedagogik dan profesional.
- e) Bagi Program Magister Pendidikan Olahraga S2. Menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Program Magister Pendidikan Olahraga S2 tentang kompetensi guru penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama.